

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode Penelitian merupakan carayang akan digunakan peneliti untuk memperoleh suatu data yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sudjana& Ibrahim (2007, hlm. 64) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan yang terjadi apaadanya sesuai dengan variabel yang diteliti. Penjelasan tersebut sejalan dengan Sugiyono (2017, hlm. 13) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel secara mandiri, baik satu variabel maupun lebih tanpa mempuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain.

Penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada *numerical* (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik. Menurut Sugiono (2017, hlm. 8) metode penelitian kuantitatif yaitu: Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Seperti yang telah dijabarkan di atas, penggunaan metode penelitian deskriptif dengan pendekata kuantitatif dimaksudkan untuk menggambarkan profil kompetensi pedagogik calon guru Program Studi Pendidikan Tata Boga pada program keahlian kuliner di SMK Pariwisata pada aspek pengetahuan calon guru dalam pengembangan kurikulum. Adapun prosedur yang di lakukan pada penelitian ini yaitu merumuskan masalah, study literature pada penelitian terdahulu, mengumpulkan data, analisis data, membuat kesimpulan dan saran.

B. Partisipan

Partisipan adalah keseluruhan orang yang terlibat dalam suatu kegiatan, baik dengan menyumbangkan tenaga, pemikiran maupun materi. Adapun pada penelitian ini pihak-pihak yang terlibat sebagai partisipan pada penelitian ini yaitu dosen ahli kurikulum.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian dilakukan pada tahun 2018 dengan populasi yang digunakan yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2015 yang akan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Pariwisata.

2. Sampel

Sampel yang digunakan yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2015 yang akan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Pariwisata berjumlah 49 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Menurut Arikunto (2014, hlm. 193) mengemukakan bahwa test adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes pada penelitian ini digunakan untuk menilai dan mengukur tingkat kognitif pada aspek pengetahuan. Bentuk tes pada penelitian ini adalah pilihan ganda (*multiple choice*), setiap poin benar bernilai 1 dan yang salah bernilai 0.

Penulis menggunakan instrumentes diperhitungkan lebih memiliki ketepatan untuk menilai kemampuan kognitif dan sesuai untuk perhitungan skala penilaian.

Pemberian tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan kompetensi pedagogik pada aspek pengembangan kurikulum dari mahasiswa Pendidikan Tata Boga 2015.

Kemudian, untuk mengukur validitas instrumen atau kesahihan suatu instrumen pada penelitian ini penulis menggunakan cara pengujian validitas konstruksi. Menurut Sugiono (2017, hlm 125) untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Para ahli diminta pendapatnya mengenai instrumen yang telah dibuat dan memberikan keputusan : instrumen dapat digunakan atau diperbaiki, dan mungkin dirombak total.

Pada Penelitian ini para ahli kemudian memberikan pertimbangan mengenai alat yang akan digunakan, untuk dilakukan perbaikan atau pertanyaan yang dianggap baik untuk digunakan dalam mengukur pengetahuan kompetensi pedagogik pada aspek pengembangan kurikulum pada penelitian ini. Uji validasi instrument ini dilakukan dengan meminta bantuan kepada dosen ahli di bidang kurikulum dan diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun, jumlah ahli yang digunakan pada validitas instrument sebanyak satu orang.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tata cara atau tahapan yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan pengamatan di lapangan
- b. Melaksanakan studi kepustakaan
- c. Melakukan pengajuan judul kepada tim skripsi
- d. Menyusun proposal penelitian yang akan dijabarkan di seminar proposal
- e. Pelaksanaan seminar proposal
- f. Menyusun desain skripsi mulai dari BAB I, II, III
- g. Menyusun rancangan kisi-kisi instrumen
- h. Menyusun instrumen penelitian
- i. Pengajuan desain skripsi melalui “Seminar I”

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Revisi desain skripsi berdasarkan masukan pada saat pelaksanaan seminar kepada Dr. Isma Widiyanti, M.Pd
- b. Melakukan validasi instrumen kepada “*expert judgement*” kepada Dr. Isma Widiyanti, M.Pd.
- c. Melakukan revisi instrumen
- d. Menyebarkan instrumen yang sudah valid melalui aplikasi *google docs*
- e. Mengumpulkan instrumen yang telah diisi responden
- f. Mengolah data dari instrumen penelitian

3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengembangkan draft skripsi bagian BAB I, BAB II, BAB III yang disesuaikan dengan masuk dan dosen pengujipada tahap seminar I dan prosedur atau metodapenelitian yang diterapkan
- b. Melakukan analisis data dari instrumen yang telah disebar, meliputi:
 - 1) Pengambilan data
 - 2) Pengolahan data
 - 3) Penafsiran data
- c. Membuat simpulan, implikasi, dan rekomendasi pada bagian BAB V. Bagian akhir dari simpulan dilampirkan daftar pustaka.
- d. Membuat lampiran, meliputi:
 - 1) Struktur kurikulum 2013 SMK program keahlian kuliner
 - 2) Tabulasi data
 - 3) Rancangan kisi-kisi instrumen
 - 4) Instrumen penelitian
 - 5) Surat pengajuan judul
 - 6) Surat rekomendasi seminar desain “seminar I”
 - 7) Surat rekomendasi sidang
 - 8) Daftar riwayat hidup

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Sugiyono (2017, hlm. 147) mengatakan bahwa analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Skala pengukuran yang digunakan yaitu menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang digunakan untuk menjawab yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Penggunaan Skala Guttman selain dapat berupa pilihan ganda juga dapat disusun berupa *checklist*. Pada instrumen ini setiap jawaban benar akan diberikan skor 1 dan setiap jawaban salah akan diberikan skor 0.

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Validasi Instrumen

Validasi instrumen dilakukan oleh ahli “*expert judgement*” kepada Dr. Isma Widiyanti, M.Pd. Item pertanyaan untuk calon guru praktikan mengadopsi kompetensi pedagogik untuk guru profesional yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007. Dari 23 item pertanyaan memiliki 3 kategori yaitu:

- a. Pemahaman SKL, KI, dan KD program keahlian kuliner kurikulum SMK 2013
- b. Pemahaman tentang pengembangan materi pembelajaran program keahlian kuliner kurikulum SMK 2013
- c. Pemahaman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) program keahlian kuliner kurikulum SMK 2013

Berikut tahapan validasi instrumen melalui *expert judgement*:

- a. Uji validasi instrumen oleh ahli
- b. Melakukan revisi instrumen

2. Pengambilan Data

Pengambilan

data dilakukan melalui penyebaran instrumen kepada responden menggunakan aplikasi *google docs*. Selanjutnya, mengumpulkan data yang telah diisi responden kemudian dilakukan dengan mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data.

3. Pengolahan Data

Langkah selanjutnya yaitu mentabulasi data. Pada tahap ini setiap jawaban yang benar akan di berikan skor 1 dan jawaban salah akan di berikan skor 0. Data yang telah di peroleh kemudian di analisis untuk mendapatkan data yang lebih terukur menggunakan *software microsoft excel 2013*.

4. Penafsiran Data

Data yang telah diperoleh, selanjutnya akan diolah dengan presentase data yang digunakan untuk membuat frekuensi jawaban sehingga hasil test akan terlihat dalam bentuk persentase pada penelitian ini rumus persentase yang digunakan merujuk pada Sudjana (2007, hlm. 129):

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

- P = Persentase
 f = Frekuensi jawaban responden yang dicari
 n = Jumlah responden
 100 = Bilangan tetap

Setelah hasil persentase didapatkan, kemudian dapat tersebut di analisis untuk kemudian ditafsirkan. Penafsiran data dilakukan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah responden yang menjawab. Data interval tersebut juga dianalisis dengan menghitung perolehan skor jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm.95) berdasarkan skor yang telah ditetapkan maka akan diperoleh skor maksimal yang selanjutnya dapat diperoleh dalam bentuk persentase. Dari skor maksimal dan persentase dapat dilakukan dengan batasan-batasan untuk penafsiran data.

Setelah penafsiran tersebut, untuk mendapatkan data yang jelas terhadap jawaban responden dari pertanyaan yang diajukan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2010, hlm 184) yaitu :

- 100% = Seluruhnya
 75% - 90% = Sebagian besar
 51% - 74% = lebih dari setengahnya
 50% = setengahnya
 25% - 49% = kurang dari setengahnya
 24% - 1% = sebagian kecil
 0% = tidak seorangpun.

Data dianalisis dengan mengkonversikan data kedalam skala 100. Tujuan dilakukan penilaian ini mengukur pengetahuan kompetensi pedagogik pada aspek pengembangan kurikulum. Data yang diperoleh kemudian ditafsirkan menggunakan kriteria data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2010, hlm. 15):

Tabel 3. 1
 Penafsiran Data Persentase Pengetahuan

Persentase	Kriteria Penguasaan
81% - 100%	Sangat baik

61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukupbaik
21% - 40%	Buruk
0% - 20%	Sangatburuk